

BAB I

PENDAHULUAN

Pada BAB I akan dibahas tentang 1.1) latar belakang masalah, 1.2) identifikasi masalah, 1.3) pembatasan masalah, 1.4) rumusan masalah, 1.5) tujuan penelitian pengembangan, 1.6) manfaat hasil penelitian, 1.7) spesifikasi produk yang diharapkan, 1.8) pentingnya pengembangan, 1.9) asumsi dan keterbatasan pengembangan, 1.10) definisi istilah.

1.1 Latar Belakang Masalah

Kualitas suatu pembelajaran merupakan hal yang sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa di sekolah, khususnya di jenjang sekolah dasar. Sangatlah penting bagi guru untuk bisa membuat pembelajaran di kelas menjadi menarik dan bermakna. Pada jenjang sekolah dasar, siswa masih kurang fokus dalam memperhatikan guru saat belajar, mereka lebih memilih bercanda dan lebih tertarik membahas sesuatu diluar pembelajaran. Kualitas pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila terjadinya komunikasi serta aktif bertukar pikiran, sehingga siswa mampu terpancing untuk aktif dalam mengemukakan pendapat maupun menjawab soal yang diberikan oleh guru. Namun dalam penerapan pembelajarannya dibutuhkan proses yang tidak mudah, mengingat ruang lingkup siswa tidak hanya pada sekolah saja, keluarga dan lingkungan sekitarnya juga dapat mempengaruhi keberhasilan sebuah kualitas pembelajaran.

Perlu adanya keterlibatan antara pihak keluarga, sekolah dan juga lingkungan untuk membimbing, mendampingi, serta mengawasi setiap

perkembangan belajar pada anak. Orang tua hendaknya selalu memperhatikan dan membimbingnya dalam belajar. Begitu juga dengan guru, hendaknya selalu membimbing dan mengarahkan anak didiknya menuju hal-hal yang positif sehingga siswa dapat belajar dengan baik tanpa mengurangi pemahaman saat pembelajaran dilaksanakan. Untuk itu dibutuhkan acuan untuk guru yang terstruktur dalam mempersiapkan sebuah pembelajaran yaitu dengan kurikulum.

Kurniasih, (2014) menyatakan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam implementasinya kesiapan dari sekolah sangatlah diperlukan, agar terciptanya pembelajaran yang bermakna. Kurikulum 2013 menjadikan siswa sebagai subjek bukan menjadi objek, yang awalnya pembelajaran masih terpisah menjadi terintegrasi yang bisa disebut dengan pembelajaran tematik, salah satu muatan yang terkandung adalah IPS.

Ilmu pengetahuan sosial adalah disiplin ilmu maka dari itu IPS harus mengacu pada tujuan pendidikan nasional. Tujuan dari IPS bagi siswa menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Isi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. Selanjutnya yaitu memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial. Berikutnya adalah memiliki komitmen dan kesadaran nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. Dan yang terakhir, memiliki kemampuan untuk berkomunikasi, bekerjasama dan

berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global. IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial (Susanto, 2014).

IPS memiliki cakupan yang luas untuk dipelajari dan ditelaah, salah satu cakupan yang mendasar adalah pembelajaran IPS di sekolah dasar, dalam pembelajaran di sekolah dasar IPS memiliki turunan yaitu berupa muatan-muatan materi yang berguna untuk membuat pembelajaran menjadi struktural dan bermakna. Salah satu muatan yang terdapat dalam pelajaran IPS yaitu keragaman budaya pada kelas IV sekolah dasar. Untuk menunjang sebuah mata pelajaran yang efisien dan bermakna di era globalisasi ini, dibutuhkan berbagai sarana yang menggunakan teknologi yang modern, baik itu melalui media elektronik, seperti aplikasi berbasis teknologi. Maka dari itu, guru harus memiliki berbagai cara untuk menunjang pembelajaran di era globalisasi ini. Guru dituntut untuk kreatif dan aktif dan menguasai teknologi agar dapat memberikan pembelajaran sebagai mana mestinya.

Salah satu metode yang digunakan yaitu memilih media pembelajaran yang tepat dan dapat disesuaikan dengan tingkatan kelas sekolah dasar. Menurut Munadi, (2013) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Menurut Arsyad (dalam Wibawa, 2013) manfaat praktis dari penggunaan media dalam proses pembelajaran yaitu yang pertama, media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. Kedua, media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Ketiga, media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu. Dan yang terakhir, media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.

Penelitian ini digunakan kelas IV sebagai bahan penelitian, dirasa tepat untuk di kembangkan penggunaan media audio visual yang nantinya dikirim kepada siswa. Media audio visual adalah media yang menyajikan materi dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan sebagai alat penyerapan informasi. Media ini dirasakan mampu memfokuskan perhatian siswa dan ketika digunakan dengan model pembelajaran *self regulated learning* dirasa mampu mendorong siswa untuk berpikir tingkat tinggi. Sehingga kompetensi pengetahuan siswa menjadi lebih baik (Putri, 2020). Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa media audio visual merupakan media yang dalam penerapannya menggunakan gambaran dan suara untuk mendapatkan informasi yang mampu membuat siswa berpikir kritis dan tingkat tinggi.

Untuk merealisasikan penggunaan media audio visual ini diperlukan pendekatan yang efektif yang berbasis kontekstual. Menurut Sugiyanto (dalam Aprelia, 2019) pembelajaran kontekstual adalah pendekatan didalam kelas yang dalam implementasinya mengkaitkan pembelajaran dikelas dengan kehidupan nyata siswa. Dan juga mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan mereka sendiri-sendiri. Menurut Diknas (dalam Hutagaol, 2003) pembelajaran kontekstual dapat diartikan sebagai pembelajaran yang dapat membantu guru dalam penerapannya menghubungkan materi pembelajaran yang diajarkan dengan situasi dunia nyata, dan siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri, serta mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa kontekstual adalah pendekatan yang menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan dunia nyata.

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan untuk menunjang kegiatan pembelajaran dikelas agar lebih bermakna bagi siswa perlu untuk mengembangkan media audio visual berbasis kontekstual pada muatan keragaman budaya kelas IV sekolah dasar sebagai alternatif dari pembelajaran konvensional yang berlangsung didalam kelas agar mampu mengefisienkan dan menyesuaikan belajar siswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian, yaitu :

- 1.2.1 Keterbatasan alat dan bahan dalam membuat media audio visual dalam muatan materi keragaman budaya pada mata pelajaran IPS.
- 1.2.2 Kurangnya media pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran berlangsung.
- 1.2.3 Peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang mampu mendukung kegiatan pembelajaran.
- 1.2.4 Media pembelajaran yang dikembangkan adalah media pembelajaran audio visual berbasis kontekstual.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus maka penelitian ini membatasi ruang lingkup peserta didik sekolah dasar kelas IV, dengan media pembelajaran audio visual berbasis kontekstual pada muatan materi keragaman budaya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah penelitian dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, adapun rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.4.1 Bagaimanakah proses rancang bangun media audio visual berbasis kontekstual pada muatan materi keragaman budaya mata pelajaran IPS kelas IV SD No. 4 Dalung Kuta Utara?

- 1.4.2 Bagaimanakah hasil validasi media audio visual berbasis kontekstual pada muatan materi keragaman budaya mata pelajaran IPS kelas IV SD No. 4 Dalung Kuta Utara, menurut *review* ahli, dan uji coba perorangan?

1.5 Tujuan Penelitian Pengembangan

Sebuah penelitian tentunya mempunyai tujuan untuk mencapai hal – hal yang diinginkan agar penelitian ini menjadi relevan dengan rumusan masalah. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.5.1 Untuk mengetahui proses rancang bangun media audio visual berbasis kontekstual pada muatan materi keragaman budaya mata pelajaran IPS kelas IV SD No. 4 Dalung Kuta Utara.
- 1.5.2 Untuk mengetahui hasil validasi media audio visual berbasis kontekstual pada muatan materi keragaman budaya mata pelajaran IPS kelas IV SD No. 4 Dalung Kuta Utara, menurut para ahli dan uji coba perorangan.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu dapat memberikan kebermanfaatan secara teoritis maupun praktis.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam memahami pentingnya penggunaan media pembelajaran didalam proses

belajar mengajar khususnya dalam penyampaian materi keragaman budaya pada mata pelajaran IPS kelas IV SD No. 4 Dalung Kuta Utara.

1.6.2 Manfaat Praktis

Selain bermanfaat secara teoritis penelitian ini juga dapat bermanfaat secara praktis bagi siswa, guru, sekolah, serta bagi peneliti lainnya.

1.6.2.1 Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa untuk mengoptimalkan pemahaman materi keragaman budaya dengan bantuan media audio visual berbasis kontekstual. Manfaat lainnya bagi siswa yaitu dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan dengan menonton dan menyimak media audio visual yang sesuai dengan muatan materi keragaman budaya dengan menghubungkannya dengan kehidupan sehari – hari, sehingga siswa mendapatkan informasi dan mampu mengemukakan pendapat dalam pembelajaran.

1.6.2.2 Bagi Guru

Hasil penelitian dapat menjadi masukan yang positif serta dapat menambah wawasan bagi guru mengenai penggunaan media audio visual berbasis kontekstual pada muatan materi keragaman budaya mata pelajaran IPS.

1.6.2.3 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi sekolah sebagai pertimbangan dalam pemilihan media pembelajaran yang bertujuan untuk menambah wawasan pengetahuan yang lebih baik kedepannya dan mampu memberikan dampak yang baik bagi dunia pendidikan agar dapat meningkatkan mutu pembelajaran sehingga tujuan dari pendidikan tercapai maksimal.

1.6.2.4 Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti bidang pendidikan untuk bisa lebih mendalami penelitian yang sejenis dan juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan penggunaan media audio visual berbasis kontekstual.

1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Media pembelajaran berbasis kontekstual pada muatan materi keragaman budaya mata pelajaran IPS kelas IV SD No. 4 Dalung Kuta Utara dikembangkan dalam bentuk audio visual dengan spesifikasi produk sebagai berikut.

- 1.7.1 Media audio visual berbasis kontekstual pada muatan materi keragaman budaya mata pelajaran IPS hasil pengembangan mengarahkan siswa melihat makna dalam materi dengan konteks dalam lingkungan sekitar dan dapat dipelajari secara mandiri maupun berkelompok dan fleksibel dalam penggunaannya.
- 1.7.2 Media audio visual berbasis kontekstual pada muatan materi keragaman budaya mata pelajaran IPS ini adalah sebuah bahan ajar

elektronik yang dikemas untuk pembelajaran mandiri maupun berkelompok dan dapat menggantikan peran guru dalam pembelajaran serta dapat dioperasikan menggunakan *gadget*, komputer/ laptop.

1.7.3 Media audio visual berbasis kontekstual pada muatan materi keragaman budaya mata pelajaran IPS ini memadukan unsur multimedia dalam pengembangan media audio visual seperti teks, gambar, animasi, video, suara, dan audio.

1.7.4 Media audio visual berbasis kontekstual pada muatan materi keragaman budaya mata pelajaran IPS ini dikembangkan menggunakan program *Adobe Premiere Pro CC 2018*.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pentingnya pengembangan ini adalah untuk meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Pada mata pelajaran IPS khususnya pada muatan materi keragaman budaya masih diajarkan dengan menggunakan media konvensional dengan media pembelajaran yang hanya menggunakan gambar – gambar yang bersumber dari buku paket atau LKS masih kurang efektif untuk melatih siswa menyimak dan berpikir secara kritis. Dengan mengembangkan media pembelajaran audio visual berbasis kontekstual pada muatan materi keragaman budaya mata pelajaran IPS kelas IV SD No. 4 Dalung Kuta Utara, peserta didik akan memiliki pengalaman belajar yang berkaitan dengan kehidupan nyata siswa.

Pengembangan ini juga sangat penting karena dapat memotivasi guru untuk menyadari bahwa menerapkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran sangat penting karena dengan adanya media pembelajaran maka proses belajar mengajar di kelas akan menjadi lebih menyenangkan dan interaktif.

Tujuan dari dibuatnya media audio visual ini adalah sebagai sumber belajar untuk memberikan pengetahuan tentang bagaimana media yang baik dan menarik untuk pembelajaran di kelas, mudah diaplikasikan serta dapat memotivasi guru – guru untuk lebih kreatif dan berlatih membuat media dalam penyajian bahan ajar. Maka dari itu, diadakan penelitian pengembangan media audio visual untuk mengetahui pengembangan, kelayakan dan keefektifan media pada mata pelajaran IPS khususnya pada muatan materi keragaman budaya kelas IV SD No. 4 Dalung Kuta Utara.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1.9.1 Asumsi Pengembangan

Dalam penelitian pengembangan media pembelajaran audio visual berbasis kontekstual ini mengacu pada beberapa asumsi sebagai berikut.

- 1.9.1.1 Media pembelajaran yang dikembangkan menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh peserta didik.
- 1.9.1.2 Media yang ada belum sesuai dengan karakteristik kebutuhan siswa SD No. 4 Dalung Kuta Utara.
- 1.9.1.3 Dengan menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis kontekstual dalam proses pembelajaran daring di masa pandemi

covid-19 ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik dengan mengaitkannya dengan kehidupan nyata atau kehidupan sehari – hari siswa.

1.9.2 Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut.

1.9.2.1 Muatan materi media audio visual hanya keragaman budaya kelas IV SD.

1.9.2.2 Membutuhkan laptop, speaker, dan proyektor dalam penggunaan media audio visual.

1.9.2.3 Produk akan dikatakan berkualitas apabila produk tersebut memiliki keterampilan menggunakan strategi, model, metode serta media pembelajaran yang bervariasi dan dapat memotivasi siswa agar dapat memahami materi yang diberikan dengan baik.

1.10 Definisi Istilah

1.10.1 Penelitian pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk, dan menguji kelayakan produk tersebut.

1.10.2 Media audio visual adalah media yang menyajikan materi dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan sebagai alat penyerapan informasi.

1.10.3 Pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar yang mengaitkan antara materi yang diajarkan situasi nyata peserta didik atau kehidupan

sehari – hari peserta didik. Adapun 7 komponen prinsip pendekatan kontekstual yaitu, *constructivism, inkuiri, questioning, learning community, modelling, reflection dan authentic assessment.*

- 1.10.4 Mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang sangat penting dan wajib dalam pendidikan di sekolah dasar. Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang terintegrasi dan terpadu dari ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan. Mata pelajaran IPS dapat mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi warga negara yang baik.
- 1.10.5 Muatan materi keragaman budaya merupakan materi yang mencakup berbagai perbedaan budaya yang ada di Indonesia dan bagaimana cara untuk saling menghargai satu sama lain antara berbagai perbedaan yang ada, seperti keragaman suku, rumah adat, pakaian adat, tarian adat, alat musik, lagu daerah dan senjata tradisional.

